MASYARAKAT DAN KEBUDAYAAN KOREA

KEHIDUPAN MASA PRASEJARAH

- Seni budaya zaman batu lama ; Kongju, Unggi, Yungchon
- Zaman Batu Baru; tembikar tanah yang bergambar jejak sisir, bertani, pembentukan masyarakat klen
- Seni budaya zaman perunggu di daerah Liaoning, Manchuria dan bagian barat daya semenanjung Korea
- Seni budaya alat besi berkembang pada masa perkembangan kerajaan Kojosun

SOSIAL DAN SENI BUDAYA DI 3 KERAJAAN

SISTEM KEMASYARAKATAN

Anggota keluarga baik raja maupun ratu membentuk kaum pemimpin. Di Koguryo, marga Ko dari Kerubu menjadi anggota keluarga royal. Di Baekje, marga Buyo menjadi anggota royal. Di Silla, pada tahap permulaan 3 marga; Park, sok dan Kim secara bergiliran menjadi raja tapi sejak Naemul, marga Kim terus memegang tahta selamanya



- Di Silla terdapat sistem Kolpum; sietem pembagian status personal yang terdiri dari Songgol dan Jingol
- Sistem konfederasi yang diberinama Hwabaek yang mengesahkan pelbagai urusan nasional secara bulat dengan dihadiri langsung wakil bangswan
- Organisasi pemuda yang disebut Hwarangdo yang memberikan latihan baik jasmani maupun rohani secara intensif untuk memelihara tulang punggung kerajaan di bawah 5 firman (berbakti pada raja, setia pada orang tua, percaya pada teman, pantang mundur di medan perang, dan arif dalam pembunuhan)

- Masuknya pengaruh agama Budha,
 Taoisme dan Confucianisme yang diserbarluaskan melalui Cina
- Idu, diperkenalkan sebagai huruf yang menerapkan arti dan bunyi huruf Cina untuk menuliskan bahasa Korea
- Di Koguryo, kerajaan mendirikan Taehak untuk mengajar ilmu Konghuchu dan membuka Kyongdang di setiap daerah untuk mengajar huruf Cina

KERAJAAN SILLA BERSATU



- Perekonomian Silla bersatu dikembangkan melalui tangan ningrat, kepemilikan tanah dan budak (melalui riba)
- Kaum petani dan masayarakat lainnya tinggal di daerah istimewa yakni Hyang, So dan Bugok



- Perkembangan agama Budha; aliran Hwaomjong (aliran avatamsaka dikembangkan oleh biksu Uisang), Jongtojong (bertujuan mencapai nirwana berkat kekuatan Amitabha), aliran Zen (Dhyana, mengutamakan meditasi)
- Peningkatan pesat pertukaran hubungan dengan kerajaan Tang meningkatkan pelajaran Konghuchu, Taoisme, ideologi Laoijzi dan Zhuangzi
- Kesusatraan Hyangga
- Sokkuram dan perkembangan budaya lainnya yang didasarkan pada agama Budha

KERAJAAN KORYO



- Masyarakat Koryo terdiri dari empat lapisan:
- I.Tingkat tinggi; anggota keluarga raja dan bangsawan
- ▶ 2. Tingkat menengah ; pejabat tingkat rendah, petugas urusan keahlian, anggota militer
- 3. Tingkat rendah; petani, pedagang, ahli kerajinan tangan
- ▶ 4. Paling rendah; budak

- Sistem pertahanan dilandaskan pada peraturan Jonsin; suatu kebijakan tentang penyerahan tanah dan bahna bakar kepada pejabat sipil dan
- militer sesuai dengan posisi dan pangkat

Pengembangan Kesenian Koryo

- Ujian pegawai sipil
- Filsafat Songli: iilmu untuk mempelajari dasar dan teori tentang sifat manusia dan fenomena alam
- Kejayaan agama Budha dan pembuatan Daejanggyong (sebutan umum bagi seluruh kitab suci agama Budha)
- Keramik biru pengukiran Koryo
- Cetak huruf kayu dan logam
- Kesusastraan dan musik; Hyangga, kaligrafi Songsol, musik tradisional Hyang-ak dan daesong-ak



KERAJAAN CHOSUN



Stratifikasi Sosial

- yangban;
- chungin
- sangmin
- ch'ommin



Donghak

- Donghak didirikan oleh Choe Je-U, sebagai reaksi terhadap kekacauan sosial dan desakan dunia barat.
 - Penggabungan 3 agama, konghuchu, Budha dan Taoisme yang mengutamakan nasionalisme tinggi dalam menghadapi agama katolik
- Intisari filsafat donghak adalah teori kesamaan antara hati umat manusia dengan hati Tuhan melalui penyatuan dengan jalan Tuhan berlandaskan keseimbangan manusia, pemberian rejeki besar, kestabilan masyarakat, dan kemudaan abadi